



► ASESMEN PENDIDIKAN

Komputer Masih Jadi Kendala ASPD

BANTUL—Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Bantul bakal kembali menyelenggarakan Asesmen Standardisasi Pendidikan Daerah (ASPD) tahun 2025 dalam dua sesi. Disdikpora Bantul mengaku penyelenggaraan ASPD dalam tiga sesi tersebut dilakukan lantaran ketersediaan komputer di sekolah masih terbatas.

Kepala Bidang SD Disdikpora Bantul, Edi Sutrisno mengaku beberapa sekolah di Bantul kembali menyelenggarakan ASPD dalam dua sesi seperti tahun lalu. Hal itu lantaran ketersediaan komputer untuk menunjang penyelenggaraan ASPD masih terbatas. "Ada yang satu sesi, ada yang dua sesi tergantung jumlah muridnya. Sekolah dikondisikan agar mengupayakan maksimal dua

sesi, biar selesainya tidak terlalu sore," katanya.

Dia mengaku kebutuhan komputer sebagai prasarana penunjang pendidikan masih tinggi di Bantul. Dia mengaku rata-rata SD di Bantul hanya memiliki 50% komputer dari jumlah siswa yang ada. "Kami berupaya menambah komputer, namun anggaran yang ada terbatas," kata dia.

Edi mengaku pengadaan komputer untuk SD masih terbatas. Tahun lalu, pengadaan komputer hanya sekitar 32 unit dari APBD Bantul dan 15 unit dari Dana Alokasi Khusus (DAK) Bantul.

Sementara Kepala Disdikpora Bantul, Nugroho Eko Setyanto menjelaskan penyelenggaraan ASPD diselenggarakan

dalam beberapa sesi tahun ini. ASPD untuk siswa jenjang SMP pada 5-7 Mei 2025 dan jenjang SD pada 19-21 Mei 2025. Kemudian menurut Nugroho, para guru di jenjang SMP sebelumnya juga telah mengadakan bedah kisi-kisi ASPD 2025, dan mengadakan *try out* ASPD 2025. "*Try out* telah diselenggarakan dengan diikuti guru mata pelajaran ASPD dan siswa kelas IX se-Bantul," ucap dia.

Pihaknya juga mengantisipasi adanya gangguan sinyal dan listrik selama penyelenggaraan ASPD dengan berkoordinasi dengan pihak terkait. "Kami selalu berkoordinasi dengan PLN dan Diskominfo untuk menjaga kestabilan arus listrik dan Internet selama ASPD," katanya. (Stefani Yulindriani)